

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan memberikan bimbingan dan tuntunan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya dan perannya dalam masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup manusia itu sendiri (nilai dan norma masyarakat).<sup>2</sup> Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan instingnya saja, tetapi perlu bimbingan dan pengarahan dari luar dirinya agar ia dapat menjadi manusia yang dapat membangun masyarakat, bangsa dan negara. Penyelenggaraan pendidikan sangat perlu mendapat perhatian yang serius dan sungguh-sungguh, serta diperlukan kerja sama yang erat antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Karena sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan informal yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, dan mendapat pendidikan non formal yang diperoleh dari lingkungan masyarakat, serta pendidikan formal yang merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>1</sup> Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Yogyakarta: teras, 2010), hal.3

<sup>2</sup> Hafid, Anwar. Jafar Ahiri & Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Seluruh pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik pada jalur pendidikan formal, jenjang pendidikan dasar, dan menengah lazim dikelompokkan menjadi dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran terhadap peserta didik, maka kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara berimbang serasi dan proporsional serta sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diperjelas dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 (bab II pasal 3) yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan siswa. Tujuan dari interaksi edukatif tersebut meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya. Selain itu, diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif untuk melakukan kegiatan pendukung pembelajaran di dalam kelas salah satu kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana Prenada Media Group: 2014), hal. 2

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Th. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Bening, 2010), hal. 17

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan “kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran”. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa biasa di singkat sebagai “*ekskul*” merupakan kegiatan penunjang kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kamus Ilmiah populer, ekstrakurikuler adalah “pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum/rencana pelajaran”.<sup>5</sup> Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah “berada di luar program, tidak termasuk program khusus, program tambahan.”<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Sulistyorini ekstrakurikuler adalah “kegiatan yang dilakukan di sekolah Islam, namun dalam pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran resmi di kelas”. Artinya di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. “Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa”.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas, dan meningkatkan rasa percaya diri dan lain-lain. Akan lebih baik lagi bila kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Pada suatu satuan pendidikan menengah lazim terdapat daftar kegiatan ekstrakurikuler semisal dalam bidang keolahragaan, bidang

---

<sup>5</sup> Dahlan al barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hal. 144

<sup>6</sup> Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Aneka Ilmu bekerjasama Difa Publisher), hal. 291

<sup>7</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 80

keagamaan/kerohanian, bidang kesenian, bidang kepramukaan, bidang Palang Merah Remaja (PMR), bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Khusus untuk pramuka, hadroh jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sering dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yaitu ekstrakurikuler keterampilan. Seperti pramuka di luar jam sekolah maupun di lingkungan sekolah, dari paparan singkat di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, termasuk kegiatan yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa di kelas.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler identik dengan tempat berkumpul para siswa untuk menghilangkan kejenuhan rutinitas belajar di kelas bahkan terkadang para siswa tidak dapat mengatur waktu antara kegiatan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler dari kesibukan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka kebanyakan waktu siswa tersita karena waktu malam hari biasanya digunakan untuk mengerjakan PR justru digunakan untuk istirahat karena stamina yang menurun. Kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat membantu siswa untuk tumbuh mandiri dalam hal ini dapat mengarahkan serta menumbuhkan

---

<sup>8</sup>Jurnal Pendidikan. Yayan Inriyani, Wahjoedi, Sudarmiatin, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar*, Vol. 2, No. 7, Juli, 2017, Hal. 955-962

minat, bakat dan potensi para siswa yang pada akhirnya akan berprestasi dalam pendidikannya.<sup>9</sup>

Alasan penulis memilih judul ini, karena ekstrakurikuler pramuka lebih maju dan banyak diikuti oleh para siswa, serta sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis bermaksud membuat penelitian berupa **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 3 Blitar”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kurangnya dorongan motivasi dari teman ataupun lingkungan sekolah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2. Ada sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka dengan tertib dan disiplin
3. Terdapat siswa yang memiliki semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
4. Kegiatan pramuka lebih banyak diikuti daripada kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
5. Peneliti ingin mengetahui seberapa baik kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Blitar
6. Peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik siswa di MAN 3 Blitar.

---

<sup>9</sup> *Ibid*,... hal. 956

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah serta mendalam dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa.
2. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa
3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama
4. Subyek penelitian adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan di atas, dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MAN 3 Blitar ?
2. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MAN 3 Blitar ?
3. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Blitar”, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MAN 3 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MAN 3 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistika yang tercantum dalam rumusan di atas dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Blitar”, dapat dibuat jawaban sementara, yaitu:

**Tabel 1**  
**Hipotesis**

Rumusan Masalah	Hipotesis
1.	$H_a$ Ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MAN 3 Blitar $H_0$ Tidak ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MAN 3 Blitar
2.	$H_a$ Ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MAN 3 Blitar $H_0$ Tidak ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MAN 3 Blitar
3.	$H_a$ Ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar $H_0$ Tidak ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan beberapa pihak dapat merasakan kegunaannya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik kegunaan secara teoritis maupun manfaat praktis. Kegunaannya sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan meningkatkan kompetensi guru terutama bagi kompetensi kepribadian.
- c. Bagi Lembaga, penelitian ini sebagai kajian bahwa memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk motivasi belajar, diharapkan dapat menjadi hal penting bagi sekolah untuk memperbaiki ataupun melengkapi kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas agar lebih berkualitas serta dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.
- d. Bagi Peneliti, penelitian yang dilakukan dengan topik pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, dapat dijadikan motivasi untuk menambah wawasan peneliti untuk terus berkarya dan pengalaman dalam penelitian karya ilmiah.

- e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini berguna untuk menambah literatur tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mengantisipasi adanya perbedaan pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam judul penelitian serta untuk membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang tertulis dalam judul penelitian di atas, yaitu:

### 1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>10</sup>
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah “kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran; pelajaran/pendidikan tambahan diluar kurikulum”.<sup>11</sup> “Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa”.<sup>12</sup>
- c. Motivasi belajar adalah Menurut W.S. Winkel, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> W.J.S. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

<sup>11</sup> Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer...*, hal. 144

<sup>12</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hal.80

<sup>13</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hal. 27

## 2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan pemberian pembatasan terhadap suatu penelitian. Dimana dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Blitar” adalah tingkat pengaruh kuantitatif antara kegiatan bidang Pramuka dalam ekstrakurikuler yang diukur melalui angket berskala ordinal dengan motivasi belajar.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini dibuat dalam bentuk alur bahasan yang disesuaikan dengan pedoman penyusunan Skripsi Strata 1 di IAIN Tulungagung, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian ini di lakukan. Membahas tentang latar belakang; identifikasi dan pembatasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; hipotesis penelitian; kegunaan penelitian; penegasan istilah; sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti, dalam penelitian ini, variabelnya ada 1 yaitu kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel X, yaitu X Pramuka, dan motivasi belajar sebagai variabel Y; penelitian terdahulu bersumber dari temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik dari skripsi, jurnal penelitian, diskusi ilmiah

yang kajiannya hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan; kerangka berfikir penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai yaitu rancangan penelitian merupakan strategi dari peneliti untuk mengatur sedemikian rupa agar memperoleh data yang valid, reliabel dan absah, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini mencakup deskripsi karakteristik data pada setiap variabel untuk dilaporkan hasil penelitian setelah diolah dengan teknik statistik deskriptif dalam sub bab tersendiri sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian, dan pengujian hipotesis/hiposkripsi terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada hasil penelitian tentang pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik, pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik, pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini ada kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis dan jawaban dari rumusan masalah dan saran dibuat dari hasil temuan dan pertimbangan penulis.

## BAGIAN AKHIR

Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan dari referensi yang dijadikan bahan untuk skripsi; lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi dan setiap lampiran harus diberi nomor urut, seperti instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, hasil perhitungan statistik, surat izin dan telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian serta lampiran-lampiran lain yang dianggap perlu; daftar riwayat hidup penulis skripsi yang memuat antara lain: nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi (kalau ada), dan informasi prestasi yang pernah diraih.

Demikian sistematika pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Blitar”.